

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU KESOPANAN
SISWA KELAS VIII SMP N 1 GAMPING SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mendapat Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh:

Joko Purnomo

NIM.12410221

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Joko Purnomo

NIM : 12410221

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 12 Desember 2017

Yang menyatakan



Joko Purnomo

NIM.12410221

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Joko Purnomo
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Joko Purnomo
NIM : 12410221
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Kesopanan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Gamping

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Desember 2017
Pembimbing,



Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd
NIP. 19630705 1999303 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-221/Un.02/DT/PP.05.3/2/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PERILAKU KESOPANAN SISWA KELAS VIII SMP N 1 GAMPING SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Joko Purnomo

NIM : 12410221

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 10 Januari 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 10 MAR 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

Katakanlah sesungguhnya solatku, ibadahku, hidupku, matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh Alam (al An'am:163)¹

Barang siapa ingin menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, barang siapa ingin menghendaki kehidupan ukhrawi maka wajib baginya memiliki ilmu, barang siapa menghendaki keduanya, maka wajib baginya memiliki ilmu.(Umar bin Abdul Aziz).²

Keberanian tidak akan mempercepat kematianmu dan ketakutan pun tak akan menundakan ajalmu, karena Allah Berfirman *maa tasbiku umatun ajalaha wa yasta'kiruun*, " tidak ada dari umatku yang dapat menyegerakan atau menunda ajalnya (al Mu'minin; 43)³



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Tim al Munawar, Al Qur'an dan Terjemahan, (Bekasi: Cipta Bagus Segara), hal 150.

² Team Tadarus AMM, Al-Hadist,(Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional), hal 2.

³ Tim al Munawar, Al Qur'an dan Terjemahan, (Bekasi: Cipta Bagus Segara), hal 345.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini
ku persembahkan kepada
ALMAMATER Tercinta,

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

JOKO PURNOMO. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran PAI Terhadap Perilaku Kesopanan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Gamping pada Tahun pelajaran 2016-2017. Skripsi. Yogyakarta: **Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang memahamkan siswa muslim akan agama Islam, baik dalam aqidah, tarikh, fiqh, al-Qur'an, Al-Hadist dan akhlak sehingga siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik akan memiliki izzah Islam atau jatidiri Islam. Menilik fenomena yang terjadi di sekitar yaitu salah satu fenomena perilaku kesopanan, peneliti mencoba mencari korelasi dan hubungan Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku kesopanan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional, karena bertujuan untuk mengungkap hubungan antar variabel. Variabel adalah obyek penelitian, apa yang menjadi titik perhatian penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Gamping sebanyak 110 siswa muslim. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random sampling dengan urutan 1 kelas untuk mengecek validitas dan reliabilitas angket dan 3 kelas lainnya sebagai sampel sesuai anjuran dosen pembimbing. Pengumpulan data dalam penelitian ini yang utama dengan metode angket yang di dukung dengan metode observasi dan wawancara. Analisis Instrumen meliputi analisis validitas, reliabilitas. Analisis data meliputi analisis komparatif dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang PAI terhadap perilaku kesopanan siswa kelas VIII SMP N 1 Gamping pada kedua skala yang digunakan t hitung output menunjukkan angka 5,873. Sementara t tabel dengan 89 responden pada taraf signifikansi 5% adalah 2,000. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel (5,378 >2,000). Berdasarkan tabel summary, diketahui r atau nilai korelasi kedua variabel adalah 0,500 dan r tabel 0,278. Nilai itu menunjukkan terdapat korelasi antara persepsi siswa tentang pembelajaran PAI terhadap perilaku kesopanan siswa kelas VIII SMP N 1 Gamping ($r_{hitung} > r_{tabel}$) = 0,500 > 0,278. Sedangkan nilai r square atau koefisien determinasi pada penelitian ini adalah 0,250. Angka tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pembelajaran PAI berpengaruh signifikan terhadap perilaku kesopanan siswa kelas VIII SMP N 1 Gamping sebesar 25%. Sementara 75% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pengaruh Persepsi Siswa Tentang PAI terhadap Perilaku kesopanan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ .

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pengaruh Persepsi siswa Tentang Pembelajaran PAI terhadap Perilaku Keopanan Siswa Kelas VIII SMP B 1 Gamping Sleman tahun ajaran 2016/2017 . Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd., selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Suyadi S.Ag., M.A.,selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Didik Saifurrahman, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N I Gamping, Sleman Yogyakarta.
7. Bapak Muhammad Abduh S.Pd.I selaku guru PAI SMP N I Gamping, Sleman Yogyakarta.
8. Bapak Mujiyana selaku ayahanda dan Ibu Sri Mulyani selaku ibunda tercinta, yang telah memberikan dukungan moral, material, dan spriritual.
9. Keluarga besar simbah Djiyo Prawiro dan Adi Sumarno, Kakakku Eni Purwaningsih, terima kasih atas doa dan dukungannya.
10. Keluarga takmir Masjid Al Amin Pasekan Lor, terima kasih atas doa dan dukungannya.
11. Teman-teman seperjuangan PAI 2012, semoga tali silaturahmi di antara kita tidak pernah terputus.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Yogyakarta, 22 November 2017

Penyusun



Joko Purnomo
NIM. 12410221

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Kerangka Berfikir	19
G. Hipotesis	22
H. Metode Penelitian	23
I. Sistematika Pembahasan.....	36
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 1 GAMPING	
A. Letak Geografis.....	39
B. Sejarah berdirinya	40
C. Visi dan Misi.....	44
D. Struktur Organisasi	44
E. Guru dan Karyawan	46
F. Siswa.....	48
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	49
BAB III : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU KESOPANAN SISWA KELAS VIII SMP N 1 GAMPING	
A. Persepsi Siswa tentang PAI.....	50
B. Intensitas Perilaku Kesopanan Siswa Kelas	56
C. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang PAI terhadap Perilaku Kesopanan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Gamping	59
D. Pembahasan	64

BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
C. Kata Penutup.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	74



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/UU/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s\	es (titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	zet (titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	tha'	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	ya`	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متَعَقِّدِينَ *Muta' aqqidain*

عِدَّة *'Iddah*

C. Vokal Pendek

Fathah (_ َ _) ditulis a, Kasrah (_ ِ _) ditulis i, dan Dammah (_ ُ _) ditulis u.

Contoh : أَحْمَدُ ditulis *ahmada*

 رَفِيقُ ditulis *rafīqa*

 صَلُحٌ ditulis *s}aluh}a*

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā

فَالَا ditulis *falā*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis ī>

مِثَاقٌ ditulis *mi>s}āq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis ū>

أَصُولٌ ditulis *us}u>l*

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kisi-kisi Angket Penelitian	27
Tabel 2 : Petunjuk Pemberian Skor Angket.....	29
Tabel 3 : Validitas Instrument Persepsi Siswa Tentang PAI	31
Tabel 4 : Validitas Instrumen Perilaku Kesopanan Siswa	32
Tabel 5 : Reability Instrumen Persepsi Siswa Tentang PAI	34
Tabel 6 : Uji Reabiliti Instrumen Perilaku Kesopanan Siswa.....	34
Tabel 7 : Daftar Staff, Guru dan Karyawan SMP N 1 Gamping	46
Tabel 8 : Daftar Sarana dan Prasarana SMP N 1 Gamping	49
Tabel 9 : Kategorisasi Persepsi Siswa Tentang PAI.....	52
Tabel 10: Kategorisasi Perilaku Kesopanan Siswa.....	56
Tabel 11: Uji Normalitas Persepsi Siswa Tentang PAI	60
Tabel 12: Hasil Uji Linieritas.....	61
Tabel 13: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	62
Tabel 14: Klarifikasi Ketercapaian Instrumen Persepsi Siswa Tentang PAI terhadap Perilaku Kesopanan Siswa kelas VIII SMP N 1 Gamping.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Pengaruh Persepsi Siswa Tentang PAI Terhadap Perilaku Kesopanan Siswa	24
Gambar 2: Struktur Organisasi	45
Gambar 3 :ketercapaian instrument persepsi siswa tentang PAI dan Perilaku Kesopanan.....	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Instrumen Pengumpulan Data : Angket
LAMPIRAN II	Hasil ouput pengolahan data SPSS
LAMPIRAN III	Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN IV	Berita Acara Seminar Proposal
LAMPIRAN V	Sertifikat Al Qur'an
LAMPIRAN VI	Kartu Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN VII	Berita Acara Munaqosyah
LAMPIRAN X	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
LAMPIRAN XIII	Sertifikat SOSPEM
LAMPIRAN XIV	Sertifikat OPAK
LAMPIRAN XV	Sertifikat IKLA/TOAFL
LAMPIRAN XVI	Sertifikat TOEC/TOEFL
LAMPIRAN XVII	Sertifikat ICT
LAMPIRAN XVIII	Sertifikat PPL 1
LAMPIRAN XIX	Sertifikat PPL-KKN Integratif
LAMPIRAN XXI	Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 pada pasal 3 tentang SISDIKNAS, bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴

Salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membentuk moral siswa adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI mengajarkan pendidikan moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Banyak firman Allah yang menerangkan agar kita berperilaku sopan atau baik, salah satunya berperilaku baik kepada kedua orang tua yang tercantum dalam QS. Luqman ayat 14, Allah Azza Wa Jalla Berfirman:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلِيًّا وَهْنًا وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ

اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

⁴UU Sisdiknas No.20/2003, pasal 3.

Yang artinya:”Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah”. Selain itu terdapat juga pada firman Allah SWT yang memberikan janji surga kepada orang-orang yang berbuat baik di dunia yaitu dalam QS. Ad- Dzariat ayat 15-16, Allah SWT Berfirman:

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ (15) آخِذِينَ مَا آتَاهُمْ رَبُّهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ

مُحْسِنِينَ (16)

Yang artinya :“ Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada di dalam taman-taman (surga) dan di mata air-mata air. Sambil mengambil apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu di dunia adalah orang-orang yang berbuat baik”.

Selain itu pembentukan moral yang baik memang paling tepat dalam mata pelajaran agama, karena dapat mengajarkan nilai moral yang dapat dipatuhi dengan sukarela tanpa adanya paksaan dari luar individu.⁵

Pendidikan Agama juga berfungsi sebagai upaya pencegahan terpengaruhnya hal – hal negatif dari lingkungan sekitar siswa atau budaya lain yang dapat menghambat perkembangan menuju manusia bermoral seutuhnya. Sehingga sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan setelah keluarga

⁵Zakiyah Daradjat, Membina Nilai-Nilai Moral Indonesia, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 20.

berfungsi menumbuhkembangkan diri anak melalui bimbingan pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.⁶

Namun pada kenyataannya tidak semua sesuai dengan yang diharapkan, masih terdapat peserta didik yang kurang mengamalkan ajaran agama Islam dari sekolah, misalnya tidak menjalankan solat 5 waktu , tidak puasa tanpa alasan dibulan Ramadhan,serta menunjukkan perbuatan / akhlak tidak terpuji.

Fenomena ketidaksesuaian dari tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut terjadi baik dilingkungan perkotaan maupun di pedesaan, tidak terkecuali di daerah Gamping yang merupakan kecamatan tempat saya tinggal. Perilaku kesopanan pada peserta didik dapat diamati langsung melalui perilaku para peserta didik ketika berada diluar lingkungan sekoah atau masyarakat. Peneliti mengamati bahwa sekolah setara tsanawiyah maupun aliyah di Gamping, masih terdapat fenomena penyimpangan perilaku pelajar yang tidak mencerminkan akhlak mulia, seperti merokok dipinggir jalan sambil menunggu bus, makan dengan berjalan, dan berkata kasar.Namun tidak semua seperti itu, peneliti juga menemukan bahwa satu sekolah setara Tsanawiyah di wilayah gamping yaitu SMP N 1 Gamping, siswa siswanya nampak berperilaku sopan. Hampir setiap saya melewati siswa nya berpakaian rapi tidak ada yang merokok saat menunggu

⁶Abdul Madjid, Dian Andayani, PAI Berbasis Kompetensi, (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004), hal 137.

bus untuk pulang dan bercanda dengan perkataan kasar⁷Kasus diatas tentu menimbulkan tanda tanyaapa yang menjadi penyebab perbedaan terbentuknya kebiasaan.Karena peneliti berbasic pendidikan Agama Islam, maka peneliti memiliki pandangan sejauh mana pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam memberikan pengaruh pada kebiasaan siswanya. Tanpa penelitian ilmiah tentu pandangan itu hanya menjadi angan-angan dan menjadi suatu pertanyaan yang tidak memiliki jawaban yang memuaskan.

Berdasarkan kondisi diatas, peneliti yang memiliki rasa keingintahuan keterkaitan pendidikan Agama Islam dan moral berusaha mengukapnya melalui penelitian. Peneliti mengambil SMP N 1 Gamping sebagai fokus penelitian dikarenakansekolah tersebut yang memiliki komitmen dan usaha dalam mendidik remaja yang unggul dalam prestasi dan berbudi pekerti baik sehingga mampu menjadikan peserta didik berperilaku baik di lingkungannya.Mereka yang umumnya siswa SMP N 1 Gamping menjabat tangan gurunya ketika dan mengucapkan salam ketika berjumpa, menunduk dan menyapa ketika berpapasan dengan sesama, baik itu dalam lingkungan keluarga sekolah.⁸ Alasan peneliti mengembangkan penelitian dari sekolah yang dipandang mampu menciptakan akhlak mulia bukan yang sebaliknya seperti masalah diatas, dikarenakan peneliti hanya ingin mengetahui bagaimana sumbangsi pembelajaran PAI dalam

⁷ Hasil Pengamatan peneliti di 3 sekolah sepanjang JL Wates dari km 3-km 7 pada 15 Juli 2016.

⁸Hasil Pengamatan Peneliti di SMP N 1 Gamping pada 24 Juli 2016 pukul 09.00-10.00.

mempengaruhi perilaku kesopanan siswa. Dari hasil penelitian diharapkan nantinya bisa menjadi salah satu masukan sebagai evaluasi pembelajaran PAI di sekolah sehingga lebih mengoptimalkan kebermanfaatannya

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas peneliti akan melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pembelajaran PAI terhadap Perilaku Kesopanan Siswa kelas VIII SMP N 1 Gamping”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa positif persepsi siswa kelas VIII SMP N 1 Gamping tentang Pembelajaran PAI ?
2. Seberapa positif perilaku kesopanan siswa VIII SMP N 1 Gamping?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran PAI terhadap perilaku kesopanan siswa kelas VIII SMP N 1 Gamping?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui persepsi siswa kelas VII SMP N 1 Gamping tentang pembelajaran PAI.
 - b. Untuk mengetahui perilaku kesopanan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gamping.

- c. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang PAI terhadap perilaku kesopanan siswa kelas VIII SMP N 1 Gamping.
2. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa data ilmiah yang dapat dijadikan rujukan bagi civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan lembaga pendidikan lainnya.
 - b. Memperkaya Khazanah keilmuan dunia pendidikan Islam Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas keilmuan peneliti sebagai calon pendidik.
 - c. Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas pelaksanaannya sehingga lebih baik.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang ada ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nurjanah Hanifah, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Anak Pada Program Paket C di Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoarjo Kabupaten Purworejo Jawa Tengah*. (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).⁹

⁹Nurjanah Hanifah, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Anak Pada Program Paket C di Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoarjo Kabupaten Purworejo Jawa Tengah*. (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

Penelitian ini dilakukan pertama, menganalisa untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku melalui kegiatan keagamaan dan pembelajaran di Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoarjo. Kedua, untuk memprediksi seberapa besar pengaruh dan besar kontribusi Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan keagamaan tersebut terhadap perubahan perilaku anak didik. Skripsi Nurjanah dan penulis memiliki kesamaan dalam mengkaitkan pendidikan Agama Islam terhadap perilaku anak, namun memiliki perbedaan penelitian pada subyek dan variabel terikat penelitiannya.

Kedua, jurnal yang ditulis Haryadi Setyawan, berjudul Penyimpangan Norma-Norma Kesopanan, (Surakarta: Umiversitas 11 Maret Surakarta). Jurnal ini mengulas tentang bentuk-bentuk penyimpangan norma kesopanan dan dampaknya. Namun di akhir pembahasan penulis mengulas bagaimana menaggulangi penyimpangan norma kesopanan tersebut. Jurnal ini jelas berbeda dengan milik peneliti, namun memiliki kesaamaan topik yaitu kesopanan.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam upaya sadar dan terencana dalam menyikapi peserta didik untuk mengenal, memahami menghayati, hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk mengormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan

kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁰

Definisi Pendidikan Agama Islam secara lebih rinci dan jelas, tertera dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam ialah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.¹¹

2. Pendidikan Agama Islam Sebagai Mata Pelajaran

Secara sederhana, istilah pembelajaran (instruction) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (effort) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.¹²

Pembahasan mengenai proses pembelajaran dan pendidikan tidak lepas dari factor-faktor pengajaran. Sebab faktor pengajaran merupakan penentu keberhasilan proses belajar mengajar. Yang dimaksud faktor-

¹⁰ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hal 130.

¹¹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 201.

¹² *Ibid.*, 284.

faktor tersebut ialah peserta didik, guru, tujuan, bahan, metode dan evaluasi.

Berdasarkan penjabaran Pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam diatas, maka dapat diambil poin-point tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dijabar sebagai berikut:

- a. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, yakni kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara terencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti ada yang dibimbing, diajari, atau dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran Islam.
- c. Pendidik atau guru Pendidikan Agama Islam yang melakukan bimbingan, pengajaran atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
- d. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan, keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Agama Islam dari peserta didik, disamping membentuk kesalehan sosial.¹³

Pada kurikulum 2013 memuat beberapa transformasi dari istilah mata pelajaran yang semula hanya pendidikan Agama Islam, sekarang

¹³Ibid., 202.

menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jika dulu alokasi pembelajaran hanya 2 jam perminggu, pada kurikulum 2013 mengalami penambahan menjadi 3 jam.

3. Tinjauan Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak lepas dari persepsi penginderaan, dan proses pengindraan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi. Proses pengindraan akan berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu melalui mata sebagai penglihatan, telinga sebagai pendengar, hidung sebagai alat pembauan, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat perabaan; yang kesemuanya merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu.¹⁴

Berkaitan dengan pengertian persepsi diatas maka yang dimaksud persepsi dalam penelitian ini adalah penilaian siswa terhadap

¹⁴ Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal 88.

pelaksanaan pembelajaran PAI dan bagaimana pengaruhnya bagi siswa tersebut dalam membentuk perilaku kesopanan.

a. Hal-hal yang berperan dalam persepsi¹⁵:

1) Obyek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetap juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek persepsinya ialah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan perilaku kesopanan siswa.

2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk menerima stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris. Yang dimaksud indera dalam penelitian ini ialah indera siswa kelas 8 SMP N 1 Gamping.

¹⁵Ibid., hal 89.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau kelompok obyek. Terkait penelitian ini perhatian yang dimaksud adalah perhatian siswa kelas 8 SMP N 1 Gamping pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Manusia selalu belajar dari pengalaman, maka lama kelamaan tersusunlah pola pengamatan yang menetap dalam diri masing-masing individu. Karena persepsi lebih bersifat psikologis daripada proses penginderaan, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi.

1) Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima rangsangan dari lingkungan. Meskipun demikian ia tidak harus menanggapi semua rangsangan yang diterimanya. Untuk itu, ia harus memusatkan pada rangsangan-rangsangan

tertentu saja. Demikian obyek-obyek atau gejala lain tidak akan tampil ke muka bumi sebagai obyek pengamat.

2) Ciri-ciri rangsangan

Rangsang yang bergerak diantara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian juga rangsang yang paling besar diantara rangsangan kecil, yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas-intensitas rangsanganya paling kuat.

3) Nilai-nilai dan kebutuhan individu

Persepsi antar individu tidak sama tergantung nilai-nilai hidup yang dianut serta kebutuhannya.

4) Pengalaman terdahulu

Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seorang mempersepsikan dunianya.¹⁶

c. Proses terjadinya persepsi

Obyek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Dalam proses persepsi perlu adanya perhatian sebagai langkah persiapan dalam persepsi itu. Hal tersebut karena keadaan menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenai oleh stimulus saja, tetapi individu dikenai berbagai macam stimulus

¹⁶Irwanto, dkk, Psikologi Umum, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal 97.

yang ditimbulkan oleh keadaan sekitarnya. Namun demikian tidak semua stimulus mendapat respon individu untuk dipersepsi.¹⁷

Walgito(dalam Hamka, 2002) , menyatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut :

- 1) Tahap pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealmaan atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh indera manusia.
- 2) Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskan stimulus yang diterima reseptor(alat indera) melalui saraf-saraf sensoris.
- 3) Tahap ketiga, merupakan tahap yang dikenal dengan nama psikologik, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.
- 4) Tahap ke empat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.

Persepsi dan perilaku telah dibahas dalam teori diatas yaitu persepsi akan menghasilkan tanggapan dan perilaku terhadap apa yang seorang persepsi.

¹⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum...* hal 90.

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan jika persepsi adalah respon berupa pandangan ataupun penilaian seseorang atas apa yang diterima oleh indera nya selama mengalami suatu pengalaman dan dalam tahapan terakhir dari persepsi ialah timbulnya perilaku. Dan dalam penelitian ini pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman dalam menerima pembelajaran pendidikan agama Islam.

4. Perilaku Kesopanan Siswa

Perilaku adalah kegiatan individu atas sesuatu yang berkaitan dengan individu tersebut, yang diwujudkan dalam bentuk gerak atau ucapan.¹⁸

Kesopanan berasal dari kata dasar sopan yang dalam kamus umum bahasa Indonesia, sopan adalah hormat dengan takzim (tertib menurut adat yang baik) dalam tingkah laku, tutur kata, berpakaian, dan lain sebagainya. Arti yang lainnya, sopan berarti baik kelakuannya tidak cabul dan tidak lacur.¹⁹ Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia Kontemporer kesopanan adalah adat sopan santun.

¹⁸Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia kontemporer*, (Jakarta:Modern English Press, 1991), hal 1139.

¹⁹Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2003), hlm. 1140.

Adat memiliki arti aturan yang lazim dituruti atau dilakukan sejak dahulu kala.²⁰ Sedangkan sopan santun memiliki arti budi pekerti yang baik; peradaban; tata krama; dan kesusilaan.²¹ Dari berbagai pengertian yang sudah dicantumkan diatas perilaku kesopanan adalah kegiatan individu baik berupa tingkah laku maupun tutur kata yang didasarkan pada adat/tata krama.

Suatu perbuatan bila diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan disebut adat kebiasaan. Kebanyakan pekerjaan manusia jelmaan dari arah adat kebiasaan, seperti berjalan, berlari, cara berpakaian, berbicara, dan lain-lain sebagainya.²²

Adab diluar atau dalam istilah lain menurut Hamka disebut dengan etiket. Etiket sendiri berarti “tata cara atau adat atau sopan santun, dan sebagainya, di masyarakat beradab dalam memelihara hubungan baik antara sesama manusia.”²³

Adab diluar atau etiket menurut Hamka adalah “kesopanan pergaulan, menjaga yang salah pada pandangan orang. Adab diluar berubah menurut perubahan tempat, dan bertukar menurut pertukaran zaman, termasuk kepada hukum adat istiadat, rasam basi, dan lain-lain.”²⁴

²⁰Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia ...*, hal 6.

²¹Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia kontemporer...* hal 1452.

²²Ahmad Amin, *Ehtika (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hal 33.

²³Abd Haris, *Etika Hamka: Kontruksi Etik Berbasis Rasional Religius*, (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2012), hal 64.

²⁴Ibid., hal 65.

Hamka memandang perlu untuk menghormati adat yang berlaku di masing-masing tempat atau daerah, dia mengatakan bahwa semuanya tidak boleh kita cela, kita rendahkan, kalau belum kita ketahui, karena semua hanyalah gambaran daripada kemajuan yang telah mereka peroleh.²⁵

Berikut ini 4 ciri yang membedakan agar kita mampu membedakan antara etiket (sopan santun) dan etika (Moral)²⁶:

- a) Etiket menyangkut cara suatu perbuatan yang harus dilakukan manusia. Diantara beberapa cara yang mungkin, etiket menunjukkan cara yang tepat, artinya cara yang diharapkan serta yang ditentukan dalam suatu kalangan tertentu. Misalnya, jika saya menyerahkan sesuatu kepada atasan, saya harus menyerahkannya dengan tangan kanan. Dianggap melanggar etiket, bila orang menyerahkan sesuatu itu dengan tangan kiri.
- b) Etiket hanya berlaku dalam pergaulan. Bila tidak ada orang yang hadir atau tidak ada saksi mata, maka etiket tidak berlaku. Misalnya, ada banyak peraturan etiket yang mengatur cara kita makan. Dianggap melanggar etiket, bila kita makan sambil berbunyi atau dengan meletakkan kaki diatas meja dan

²⁵Ibid., hal 65.

²⁶Berten, Etika, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal 7-8.

sebagainya. Tapi kalau saya makan sendiri, saya tidak melanggar etiket, bila makan dengan cara demikian.

c) Etiket bersifat relatif. Yang dianggap tidak sopan dalam satu kebudayaan, biasa dianggap sopan dalam kebudayaan lain. Contoh yang jelas adalah makan dengan tangan atau tersendawa waktu makan. Lain halnya dengan etika. Etika jauh lebih absolut. “Jangan membunuh”, merupakan prinsip etika yang tidak bisa ditawar-tawar atau mudah diberi “dispensasi. Memang benar, ada kesulitan cukup besar mengenai keabsolutan prinsip-prinsip etis yang akan dibicarakan lagi dalam buku ini. Tapi tidak bisa diragukan, relativitas etiket jauh lebih jelas dan lebih mudah terjadi.

d) Berbicara tentang etiket, berarti kita hanya memandang manusia dari segi lahiriah saja, sedang etika menyangkut manusia dari segi dalam. Bisa saja orang tampil “musang berbulu ayam”: dari segi luar sangat sopan dan halus, tapi dalam penuh kebusukan. Banyak penipu berhasil dengan maksud jahat mereka, justru karena penampilannya begitu halus dan menawan hati, sehingga mudah meyakinkan orang lain. Tidak merupakan kontradiksi, jika seorang selalu berpegang pada etiket dan sekaligus bersifat munafik. Tapi orang yang etis sifatnya tidak mungkin bersifat munafik.

Kesopanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesopanan siswa yang meliputi kesopanan berpakaian siswa, tutur kata siswa dan tingkah laku siswa.

F. Kerangka Berpikir

Alport(dalam Mar'at, 1991) proses persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala, dan pengetahuan individu. Pengalaman dan proses belajar akan memberikan bentuk dan struktur obyek yang ditangkap panca indera, sedangkan pengetahuan dan cakrawala akan memberikan dalam menentukan tersediannya jawaban yang berupa sikap dan tingkah laku individu terhadap obyek yang ada.²⁷

Walgito(dalam Hamka, 2002) , menyatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut²⁸:

1. Tahap pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealmaan atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh indera manusia.
2. Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskan stimulus yang diterima reseptor(alat indera) melalui saraf-saraf sensoris.

²⁷ Danarjati, Dwi Prasetya, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal 23

²⁸ Ibid., hal 23.

3. Tahap ketiga, merupakan tahap yang dikenal dengan nama psikologik, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.
4. Tahap ke empat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.

Persepsi dan perilaku telah dibahas dalam teori diatas yaitu persepsi akan menghasilkan tanggapan dan perilaku terhadap apa yang seorang persepsi.

Dari salah satu pengertian perilaku kesopanan ialah ;Suatu perbuatan bila diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan disebut adat kebiasaan. Kebanyakan pekerjaan manusia jelmaan dari arah adat kebiasaan, seperti berjalan, berlari, cara berpakaian, berbicara, dan lain-lain sebagainya.²⁹

Dapat kita Tarik pola pemikiran dari teori diatas ke dalam pokok pembahasan peneiltian ini, yaitu seorang siswa yang memperhatikan dengan baik dengan seluruh indera yang mampu mempersepsi semua yang ada dalam pembelajaran PAI akan mempengaruhinya dalam berperilaku termasuk dalam berperilaku kesopanan. Karena pemebelajaran PAI yang setiap minggu pasti diajarkan walau 2-3 jam saja akan memberikan pengaruh karena hal itu membentuk kebiasaan atau adat.

²⁹ AhmadAmin ,*Ehtika(Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm 33.

Mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membentuk moral siswa adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI mengajarkan pendidikan moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan pembentukan moral yang baik hanya terdapat dalam mata pelajaran agama karena dapat mengajarkan nilai moral yang dapat dipatuhi dengan sukarela tanpa adanya paksaan dari luar individu.

Lembaga sekolah merupakan salah satu lingkungan untuk mengajarkan pendidikan agama, tidak terkecuali pendidikan Agama Islam di sekolah Negeri maupun Swasta yang berbasis Islam. Melihat pentingnya pendidikan moral yang berpengaruh pada tingkah laku siswa sudah sepantasnya pemerintah melalui sekolah memaksimalkan kinerjanya dalam mewujudkan tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam yaitu selain menjadikan peserta didik unggul dalam prestasi akademik namun juga memiliki kebaikan akhlak.

Siswa yang menerima pembelajaran PAI dengan baik akan berpeluang besar memperoleh pengaruh dari ajaran Islam itu dengan baik termasuk dalam perilakunya. Namun jika karena suatu hal siswa tidak mengikuti pembelajaran PAI maka hasilnya dimungkinkan sebaliknya. Tetapi perilaku kesopanan seorang siswa juga bisa terbentuk melalui hal yang lainnya selain dari pembelajaran PAI, misalnya pendidikan di keluarganya dan masyarakat.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³⁰ Berdasarkan kerangka berfikir, peneliti menurunkan hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara persepsi siswa tentang pembelajaran PAI terhadap perilaku kesopanan siswa.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang pembelajaran PAI terhadap perilaku kesopanan siswa.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Model Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta pada April-Mei 2017 merupakan penelitian lapangan (field research) dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam kurun waktu ini data dikumpulkan lalu dianalisa untuk mendapatkan informasi terkait persepsi siswa tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap perilaku kesopanan siswa.

2. Definisi Operasional

a. Variabel Independent (Variabel Bebas)

³⁰Sugiono, *Metode Penelitian kuantitaif dan kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal 159.

Persepsi siswa tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah pandangan atau penilaian siswa atas pengalamannya dalam menerima pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas. Penilaian atau pandangan siswa terhadap pendidikan Agama Islam diperoleh melalui indera yaitu indera pengelihatan(memperhatikan), indera pendengar(mendengarkan) dan indera perasa baik indera perasa luar maupun dalam (perasaan).

b. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Perilaku kesopanan siswa adalah tingkah laku maupun tutur kata siswa yang didasarkan pada adat/tata krama yang terbangun dari pendidikan baik formal maupun non formal. Perilaku kesopanan ini meliputi kesopanan berpakaian, bertutur kata dan berperangai.

Pemikiran yang mendasari penelitian ini pada hakekatnya adalah persepsi siswa tentang pembelajaran PAI berpengaruh terhadap perilaku kesopanan siswa. Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.

Pengaruh Persepsi Siswa tentang PAI Terhadap Perilaku Kesopanan



3. Populasi dan sampel penelitian

a. Penentuan jumlah sampel

Dalam menentukan Populasi atau sampel Arikunto memberi pedoman, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, maka peneliti dapat menentukan kurang lebih 25-30 persen dari jumlah subyek penelitian. Namun jika kurang dari 100 subyek maka semuanya menjadi responden.³¹

Berdasarkan teori tersebut peneliti mengambil akan menggunakan 1 kelas yang berjumlah 33 siswa sebagai sarana pengujian instrument dan 94 yang terbagi dalam 3 kelas sebagai responden.

b. Teknik Penarikan sampel

Dalam menentukan sampel dari populasi penelitian, peneliti menggunakan bentuk *stratified random samplings* sampel yang diambil berdasarkan karakteristik populasi, sehingga sampel dapat mewakili seluruh populasi. Berdasarkan telaah peneliti

³¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 95.

terhadap populasi, peneliti menemukan karakteristik populasi yang meliputi jenis kelamin.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan:

a. Metode Observasi

Penyusun mengadakan observasi di lapangan dengan secara aktif ikut ambil bagian dalam kegiatan di SMP N 1 Gamping salah satunya ekstra kulikuler sepak bola, disana peneliti dapat mengamati perilaku siswa diluar sekolah. Selain itu peneliti juga mengamati sebagian siswa yang tinggal sekampung dalam pergaulannya di masyarakat.

b. Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang

Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Gamping dan perilaku kesopanan siswa di dalamnya, melalui wawancara guru PAI dan Kepala Sekolah.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini berguna untuk mengumpulkan data melalui sumber dokumen, arsip-arsip, dan catatan-catatan yang mengandung petunjuk tertentu yang berhubungan dengan kepentingan penelitian

yang dilakukan.³² Dalam penelitian ini arsip yang di kumpulkan adalah arsip mengenai profil SMP N 1 Gamping.

d. Metode Angket/Kuesioner

Questioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Questioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.³³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket secara langsung dengan cara tertutup.

Questioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang diisi oleh responden, setiap pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Nilai alternative dari jawaban dapat dilihat pada table berikut ini:

Angket dalam penelitian ini dikembangkan melalui definisi operasional variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang pembelajaran pendidikan Agama Islam dan variabel terikat perilaku kesopanan siswa, sbagai berikut:

³²Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALfabeta, 2013), hal 199.

Tabel 1

Kisi-kisi angket penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
Persepsi siswa tentang pembelajaran PAI (Variabel bebas)	Persepsi melalui penglihatan	Siswa mempersepsi pembelajaran PAI yang diterima melalui indera penglihatan.	Siswa memperhatikan materi PAI yang disampaikan.	2,10,16,18
			Siswa mempersepsi perangai Guru PAI dalam menyampaikan materi.	8,11
	Persepsi melalui pendengaran	Siswa mempersepsi pembelajaran PAI yang diterima melalui indera pendengaran.	Siswa mendengarkan materi PAI yang disampaikan.	3,5,6,9,17
			Siswa mempersepsi tutur kata guru dalam menyampaikan materi PAI.	4, 12
	Persepsi melalui Perasaan	Siswa mempersepsi pembelajaran PAI melalui indera perasa, baik dari luar maupun dalam(perasaan).	Siswa mempersepsi melalui kontak langsung yang dialaminya dengan guru PAI, semisal guru pernah mengelus kepala karna takjub ataupun memukul karna khilaf.	13,15,20
			Siswa mempersepsi dari apa yang dilihat dan yang dikatakan guru PAI dengan hati, nantinya persepsi bisa berbentuk senang atau tidak	1,14,19

			senang sesuai dengan perangai Guru PAI tersebut.	
Perilaku kesopanan siswa (Variabel terikat)	Kesopanan Berpakaian	Kesopanan berpakaian meliputi berpakaian sesuai ajaran Islam dan tata tertib sekolah.	Siswa berpakaian rapi an menutup aurat.	15
			Siswa berpakaian tidak berlebihan(isyraf)	16, 17
	Kesopanan berbicara	Kesopanan berbicara di lingkungan rumah dan sekolah.	Bertutur kata sopan kepada Guru dan segenap warga sekolah.	9, 13
			Bertutur kata sopan kepada kedua orang tua.	10,
			Bertutur kata sopan pada masyarakat khususnya dengan yang lebih tua.	8,11, 12, 14
	Kesopanan berperangai	Kesopanan bersikap pada orang tua, guru dan dalam pergaulan dengan teman sebaya atau masyarakat.	Sopan berperilaku dengan menghormati orang tua.	1, 19
			Sopan berperilaku dalam keseharian.	3, 4, 6,7,18, 20
			Menundukan badan ketika berpasan dengan guru atau seseorang yang lebih tua.	2,5

Tabel 2

Petunjuk Pemberian skor Angket

No	Kategori	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

5. **Uji** coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument.³⁴ Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur variable-variabel yang akan diteliti. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari variabel yang dimaksud. Pengujian validitas ini menggunakan bantuan SPSS versi

16.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 211.

Berdasarkan nilainya nanti jika item mempunyai korelasi positif dengan kriteria minimum (skor total) serta korelasi tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r=0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir skor kurang dari $0,3$, maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.³⁵

Hasil uji validitas persepsi siswa tentang pembelajaran PAI:

Tabel 3
Validitas Instrument Persepsi Siswa Tentang PAI

No Soal	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Soal 1	168.41	173.777	.541	.723
Soal 2	168.82	177.680	.341	.730
Soal 3	168.46	176.242	.515	.726
Soal 4	168.05	181.379	.365	.734
Soal 5	168.09	179.039	.535	.730
Soal 6	168.32	176.227	.683	.725
Soal 7	168.64	173.481	.609	.721
Soal 8	168.55	174.926	.557	.724
Soal 9	168.55	174.926	.557	.724
Soal 10	168.45	179.117	.406	.731

³⁵ Prof.Dr. Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 134.

Soal 11	168.82	179.584	.309	.732
Soal 12	168.73	175.636	.604	.725
Soal 13	168.09	175.896	.322	.729
Soal 14	168.59	177.110	.370	.729
Soal 15	168.95	178.426	.361	.730
Soal 16	168.27	178.398	.523	.729
Soal 17	168.09	175.991	.792	.724
Soal 18	168.27	178.017	.551	.728
Soal 19	168.36	177.671	.577	.728
Soal 20	168.27	174.874	.669	.723
Skor Total	86.41	86.444	1.000	.856

Berdasarkan dari *output* perhitungan SPSS tidak ada nilai *r* hitung dibawah 0,300 jadi simpulkan bahwa ke dua puluh butir soal dapat digunakan untuk menganalisa penelitian.

Hasil uji validitas perilaku kesopanan siswa:

Tabel 4
Validitas Instrumen Perilaku Kesopanan Siswa

No Soal	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Soal 1	165.95	226.331	.614	.740
Soal 2	166.27	221.446	.667	.734
Soal 3	166.00	229.714	.382	.745

Soal 4	166.50	229.119	.320	.745
Soal 5	166.18	229.299	.425	.744
Soal 6	166.45	227.403	.440	.742
Soal 7	166.14	226.123	.465	.741
Soal 8	166.50	223.595	.497	.738
Soal 9	166.27	228.494	.426	.743
Soal 10	166.09	222.087	.757	.735
Soal 11	166.68	220.227	.605	.734
Soal 12	166.59	222.253	.608	.736
Soal 13	166.41	218.539	.731	.731
Soal 14	166.50	220.929	.748	.733
Soal 15	166.09	219.896	.781	.732
Soal 16	166.14	221.647	.626	.735
Soal 17	166.18	226.727	.504	.741
Soal 18	166.09	229.420	.402	.744
Soal 19	166.27	221.636	.657	.735
Soal 20	166.32	225.275	.557	.739
Skor Total	85.27	58.970	1.000	.902

Dari hasil perhitungan validitas dengan SPSS 16.0 Dapat dilihat nilai r hitung tidak ada yang dibawah 0,300 maka dapat di simpulkan keduapuluh butir soal valid dan dapat digunakan untuk menganalisa penelitian.

b. Uji Realibilitas

suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila intrumen tersebut dipergunakan secara berulang memberikan hasil yang sama.³⁶Dalam menguji realibilitas instrument penelitian, peneliti mrnggunakan *cronbach alpha*. Peneliti menggunakan bantuan program windows SPSS versi 16. Tingkat reabilitas diukur berdasarkan skala alpha 0 s/d 1, dengan keterangan sebagai berikut: jika >0,20-0,40 maka tidak reliable, jika >0,40-0,60 maka cukup relibel, jika > 0,60-80 maka reliabel, jika > 0,80-1,00 maka sangat reliabel.³⁷

Hasil Uji Reabilitas untuk angket Persepsi siswa tentang PAI melalui *software SPSS versi 16 for windows* berikut ini.

Tabel 5
Reability Statistics Instrumen Persepsi Siswa Tentang PAI

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based On Standardized Items	N Of Items
.738	896	21

Berdasarkan output perhitungan *Cronbach Alpha* sebesar 0,856. Instrument dinyatakan valid apabila Cronbach Alpha > 0,60. Hasil yang diperoleh 0,738>0,60

³⁶Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal 104.

³⁷ Prof. Dr. Sugiono, *Metode.....* Hal. 129.

sehingga dapat disimpulkan Instrumen persepsi siswa tentang PAI yang akan digunakan penelitian reliabel.

Hasil uji reabiliti angket perilaku kesopanan siswa:

Tabel 6
Uji Reabiliti Instrumen Perilaku Kesopanan Siswa

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based On Standardized Items	N Of Items
.750	.915	21

Berdasarkan output tersebut diperoleh hasil *Cronbach Alpha* Sebesar 0,750. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hasil yang diperoleh sebesar $0,750 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument perilaku Kesopanan Siswa dinyatakan reliabel.

I. Olah Data

1. Uji Prasarat Analisi

Uji prasyarat analisis merupakan langkah untuk mengukur keabsahan data sebelum menguji hipotesis. Uji analisis dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam

penelitian ini dalam statistic *kolmogrov- sminov*, menggunakan SPSS versi 16.

b. Uji Linieritas

Uji lineritas ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Hubungan variabel bebas dan terikat dikatakan linier jika $f_{hitung} < f_{table}$ atau signifikan $(p) < 0,05$ berarti terdapat hubungan linier. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 16.

2. Analisis Hipotesis

Regresi Linier Sederhana

Setelah analisa pola hubungan dalam bentuk korelasi, selanjutnya dianalisa berapa besaran atau kisaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan teknik analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Dimana:

Y= Variabel terikat(Perilaku Kesopanan siswa kelas 8)

X= Variabel bebas (Pesepsi siswa tentang pembelajaran PAI)

a = Intersept Constant (Nilai Y, bila $X=0$)

b = Koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel bebas.

Persamaan regresi linier sederhana tersebut memberikan arti jika variabel x mengeluarkan suatu satu satuan maka variabel Y akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar $1xb$. Persamaan ini diperoleh dari hasil olah data dengan menggunakan spss 16 regresi linier sederhana.

Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bab-bab yang saling berkaitan satu sama lain. Dalam skripsi ini, terbagi menjadi 4 bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan terkait dengan bab yang bersangkutan.

Bab I pada skripsi ini menjelaskan tentang gambaran umum skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan

manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran letak geografis SMP N 1 Gamping, sejarah berdirinya, struktur organisasinya, kondisi terkini sekolah, kondisi guru, kondisi peserta didik, dan juga membahas sarana dan prasarana yang ada didalamnya.

Bab III membahas tentang hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh penulis sesuai judul skripsi yaitu, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Di Sekolah terhadap Perilaku Kesopanan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Gamping”, yang meliputi pengkajian tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya dalam membentuk perilaku kesopanan siswa SMP N 1 Gamping.

Bab IV meliputi penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran serta kata penutup dari penulis. Dan yang terakhir daftar pustaka yang berisi sumber-sumber yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini, serta berbagai lampiran terkait penelitian ini. Bagian akhir berisi lampiran – lampiran yang terdiri dari foto – foto dokumentasi, print out olah data, dan lampiran angket/kuisisioner.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang pembelajaran PAI di kelas dengan metode angket dapat disimpulkan positif dengan rerata 82,25, skor tertinggi 97 dan skor terendah 69. Kategori sedang berjumlah 9 responden dan tinggi 80 responden.
2. Perilaku kesopanan siswa kelas VIII SMP N 1 Gamping Kabupaten Sleman dengan metode angket dapat disimpulkan positif dengan rerata 82,87, dengan skor tertinggi 99, dan skor terendah 63. Kategori cukup 1 responden, sedang 6 responden dan kategori tinggi 82 responden.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan pada persepsi siswa tentang pembelajaran PAI terhadap perilaku kesopanan siswa kelas VIII SMP N 1 Gamping. Nilai t hitung pada hasil output pengolahan data melalui SPSS versi 16 menunjukkan 5,387. Sementara t tabel dengan 89 responden pada taraf signifikansi 5% adalah 2,000. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel (5,873 $>$ 2,000). Berdasarkan tabel summary, diketahui r atau nilai korelasi kedua variabel adalah 5,00 dan r tabel 0,278. Nilai itu menunjukkan terdapat korelasi

antara persepsi siswa tentang pembelajaran PAI terhadap perilaku kesopanan siswa kelas VIII SMP N 1 Gamping ($r_{hitung} > r_{tabel}$) = $0,500 > 0,278$. Sedangkan nilai r square atau koefisien determinasi pada penelitian ini adalah $0,250$. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran PAI berpengaruh terhadap perilaku kesopanan siswa kelas VIII SMP N 1 Gamping sebesar 25% . Sementara 75% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran PAI terhadap perilaku kesopanan siswa kelas VIII SMP N 1 Gamping sangat signifikan karena nilai $p = 0,000 < 0,001$.

4. Hasil penelitian ini membuktikan teori Bimo Walgito tentang Persepsi yang tertuang dalam kerangka berfikir penelitian ini yaitu, tahap akhir dari suatu persepsi adalah timbulnya perilaku atau dalam kata lain perilaku seorang terpengaruh persepsi. Begitu juga teori mengenai Pembelajaran PAI dalam buku berjudul Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam karya Gunawan yaitu: salah satu tujuan pembelajaran PAI yaitu agar siswa mampu mengamalkan ajaran Islam terbukti melalui penelitian ini yang menunjukkan persepsi siswa tentang pembelajaran PAI yang tinggi berpengaruh terhadap perilaku kesopanan siswa, dan perilaku sopan dalam pembelajaran PAI masuk dalam akhlak dan budi pekerti.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Adanya pengaruh persepsi siswa tentang pembelajaran PAI terhadap perilaku kesopanan siswa kelas VIII di SMP N 1 Gamping sebesar 25% harus menjadi semangat tersendiri bagi sekolah agar bisa mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah tersebut. Hal ini penting, karena PAI sendiri adalah mata pelajaran yang menjadi ujung tombak dalam mencegah dedadrasasi moral, akhlak seiring perkembangan zaman. Apa arti sebuah kecerdasan dan kemajuan jika moral, akhlak suatu bangsa mundur, bangsa hancur karena di penuh orang-orang pandai yang merusak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang sama dapat melakukan penelitian terkait dengan korelasi Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Kesopanan dalam jenjang pendidikan yang lain terutama sekolah dasar. Karena pendidikan di usia dini salah satunya di sekolah dasar sangat membutuhkan sekali pendidikan Agama Islam yang baik sebagai bekal seorang anak agar di masa berikutnya memiliki ilmu Agama Islam yang baik diantaranya dalam kesopanan berperilaku.

C. Kata Penutup

Sebagai penutup skripsi ini penulis panjatkan rasa syukur kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi terdapat kekurangan baik secara teori maupun teknik penulisan. Oleh karena penulis menyampaikan maaf atas kekurangan tersebut.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi semua pihak dan dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam dunia pendidikan.



BAB V

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Berten, *Etika*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Danarjati, Dwi Prasetya, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Drajat, Zakiyah, *Membina Nilai-Nilai Moral Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hanifah, Nurjanah, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Anak Pada Program Paket C di Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoarjo Kabupaten Purworejo Jawa Tengah”, *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2014.
- Haris, Abd., *Etika Hamka: Kontruksi Etik Berbasis Rasional Religius*, Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2012.
- Irwanto, dkk, *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Majid Abdul, Dian Andayani, *PAI Berbasis Kompetensi, (Konsep dan Implementasi Kurikulum)*, Bandung: Rosadakarya 2004.
- Nugiantoro, Burhan dkk, *Statistic Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2012
- Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Balai Pustaka, 2003.
- Sugiono, *Metode Penelitian kuantitaif dan kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- Suharsaputra Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Tindakan.*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 200

LAMPIRAN



ANGKET PENELITIAN

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN PAI

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin Lk/Pr (coret yang tidak perlu)

- Angket ini rahasia dan tidak mempengaruhi nilai saudara jadi mohon dijawab dengan jujur.
- Kejujuran adik-adik akan sangat membantu pengumpulan data ini, kami ucapkan terima kasih
- Cara mengisi angket yaitu dengan memilih dan memberi tanda centang (v) salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kalian, dengan keterangan sebagai berikut:
 - 1) = Sangat tidak setuju
 - 2) = Tidak setuju
 - 3) = Ragu-ragu
 - 4) = Setuju
 - 5) = Sangat setuju
- Jangan lupa awali dengan Bismillah dan akhiri dengan hamdalah.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya menyukai pembelajaran PAI di kelas.					
2	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran PAI karena menarik.					
3	Pembelajaran PAI tentang akhlak/budi pekerti di sampaikan secara jelas.					
4	Pembelajaran PAI menjadikan saya tahu tentang perilaku yang baik dan buruk.					
5	Saya mendapat pembelajaran dari guru bagaimana berperilaku sopan kepada orang yang lebih tua(Bapak, Ibu, guru).					
6	Saya mendapat pelajaran dari guru bagaimana berperilaku sopan dalam bergaul dengan teman sebaya.					
7	Saya mendapat pembelajaran dari guru bagaimana berperilaku menghargai kepada orang yang umurnya di bawah saya(adik-adik).					
8	Saya mendapat pelajaran tata cara berpakaian sopan yang sesuai dengan ajaran Islam dari					

	pembelajaran PAI di kelas.					
9	Saya mendapat pembelajaran bertutur kata sopan yang sesuai dengan ajaran Islam dari pembelajaran PAI di kelas.					
10	Saya mendapat pembelajaran berperangai sopan (misalnya makan dan minum harus duduk) seperti yang di contohkan Nabi Muhammad SAW.					
11	Guru PAI berpakaian sopan saat mengajar di kelas.					
12	Guru PAI bertutur kata baik dan sopan saat menyampaikan materi.					
13	Guru PAI tidak pernah membentak-bentak ketika menegur dan menasehati siswanya yang salah.					
14	Guru PAI tidak pernah memberikan hukuman berupa kekerasan kepada siswa yang melanggar tata tertib di kelas.					
15	Tutur kata Guru PAI tidak pernah menyinggung perasaan saya dalam menegur dan menasehati saat saya salah.					
16	Materi PAI tentang akhlak dan budi pekerti membuat saya tahu cara berperilaku baik sesuai dengan ajaran Islam.					
17	Melalui pembelajaran PAI saya menjadi yakin jika berperilaku baik mendapatkan pahala dan jika berperilaku buruk mendapatkan dosa dari Allah.					
18	Melalui pembelajaran PAI di sekolah ini saya memperoleh ilmu berperilaku sopan sehingga saya bisa beradaptasi di					
19	Pembelajaran PAI di sekolah memberikan perubahan yang baik bagi hidup saya.					
20	Perilaku kesopanan saya lebih baik setelah menerima pembelajaran PAI di SMP ini daripada sebelumnya.					

ANGKET TENTANG PERILAKU KESOPANAN SISWA

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin Lk/Pr (coret yang tidak perlu)

- Angket ini rahasia dan tidak mempengaruhi nilai saudara jadi mohon dijawab dengan jujur.
- Kejujuran adik-adik akan sangat membantu pengumpulan data ini, kami ucapkan terima kasih
- Cara mengisi angket yaitu dengan memilih dan memberi tanda centang (v) salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kalian, dengan keterangan sebagai berikut:
 - 1) = Sangat tidak setuju
 - 2) = Tidak setuju
 - 3) = Ragu-ragu
 - 4) = Setuju
 - 5) = Sangat setuju
- Jangan lupa awali dengan Bismillah dan akhiri dengan hamdalah.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya berpamitan dan mengucapkan salam kepada orang tua jika hendak berangkat sekolah.					
2	Saya menundukkan badan dan memberikan sapaan saat bertemu/berpapasan dengan guru.					
3	Saya makan dengan tangan kanan dan terlebih dahulu berdoa.					
4	Saya duduk saat makan dan minum.					
5	Saya menundukan badan dan memberikan sapaan jika berjalan atau berkendara melewati tetangga.					
6	Saya mengetuk pintu dahulu dan mengucapkan salam saat mau masuk rumah.					
7	Saya tidak masuk rumah orang lain sebelum dipersilahkan walaupun sudah mengetuk pintu dan mengucapkan salam.					
8	Saya menjaga dari perkataan dan perbuatan yang tidak sopan saat dimanapun saya berada.					

9	Saya berbicara dengan sopan kepada bapak/ibu guru dan orang yang lebih tua di sekolah.					
10	Saya berbicara sopan kepada kedua orang tua dan orang yang lebih tua di rumah.					
11	Saya tidak pernah membentak dan berkata kasar kepada adik saya atau adik adik di lingkungan saya tinggal.					
12	Saya menghindari kata-kata kotor saat bergaul dengan teman.					
13	Saya menghindari perkataan yang menyinggung perasaan baik orang tua, guru maupun teman bergaul.					
14	Saya tidak suka memotong pembicaraan orang.					
15	Saya berpakaian sopan menutup aurat saat ke sekolah.					
16	Saya tidak berpenampilan berlebihan, misalnya rambut di cat, memakai anting (laki-laki), dan memakai perhiasan berlebihan(perempuan) saat di sekolah.					
17	Saya berpakaian sopan saat ada acara di luar rumah misalnya saat acara kajian di Masjid, kumpulan muda mudi maupun saat belanja ke pasar.					
18	Saya tidak suka meludah di sembarang tempat.					
19	Saya mendahulukan orang yang lebih tua untuk mengambil hidangan saat makan bersama. Misalnya mendahulukan ayah, ibu kakak saat makan bersama di rumah.					
20	Saya menjaga mata dari melihat-melihat perabotan orang lain saat bertamu.					

Output Uji Validitas Reabilitas Variabel Bebas Persepsi Siswa Tentang PAI

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Butir1 Butir2 Butir3 Butir4 Butir5 Butir6 Butir7 Butir8  
Butir9 Butir10 Butir11 Butir12 Butir13 Butir14 Butir15 Butir16  
Butir17 Butir18 Butir19 Butir20 SkorTotal  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=CORR  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.738	.895	21

Inter-Item Correlation Matrix

	Butir1	Butir2	Butir3	Butir4	Butir5	Butir6	Butir7	Butir8	Butir9	Butir10	Butir11	Butir12	Butir13	Butir14	Butir15	Butir16	Butir17	Butir18	Butir19	Butir20	SkorTotal
Butir1	1.000	.732	.393	.146	.584	.526	.356	.217	.046	-.131	-.087	.214	.084	-.217	.272	.480	.322	.363	-.011	.411	.582
Butir2	.732	1.000	.351	.272	.640	.342	.159	.166	.083	.000	-.338	-.191	-.170	.000	.000	.458	.384	.343	-.114	.294	.394
Butir3	.393	.351	1.000	.319	.329	.140	.027	.195	.399	.314	.312	.192	.006	.273	.459	.256	.329	.115	.026	.459	.551
Butir4	.146	.272	.319	1.000	.155	.325	.289	.215	.374	.347	.000	.083	-.039	.019	-.107	.376	.399	.158	.059	.322	.392
Butir5	.584	.640	.329	.155	1.000	.408	.298	.392	.243	.033	.000	.093	-.166	.175	.174	.466	.542	.261	.149	.574	.559
Butir6	.526	.342	.140	.325	.408	1.000	.635	.265	.265	.160	.270	.457	.090	.401	.197	.548	.612	.548	.365	.312	.703
Butir7	.356	.159	.027	.289	.298	.635	1.000	.362	.547	.285	.188	.387	.258	.167	-.042	.487	.583	.359	.406	.307	.642
Butir8	.217	.166	.195	.215	.392	.265	.362	1.000	.325	.212	.196	.384	.239	.303	.078	.097	.541	.363	.568	.310	.592
Butir9	.046	.083	.399	.374	.243	.265	.547	.325	1.000	.679	.196	.273	.107	-.030	-.017	.496	.541	.363	.435	.424	.592
Butir10	-.131	.000	.314	.347	.033	.160	.285	.212	.679	1.000	.356	.305	.014	-.083	.010	.263	.392	.424	.380	.225	.442
Butir11	-.087	-.338	.312	.000	.000	.270	.188	.196	.196	.356	1.000	.339	.134	.425	.389	.000	.151	-.135	.271	.000	.354
Butir12	.214	-.191	.192	.083	.093	.457	.387	.384	.273	.305	.339	1.000	.571	.148	.360	.139	.436	.445	.626	.512	.632
Butir13	.084	-.170	.006	-.039	-.166	.090	.258	.239	.107	.014	.134	.571	1.000	.134	.337	-.066	.239	.115	.428	.253	.389
Butir14	.217	.000	.273	.019	.175	.401	.167	.303	-.030	-.083	.425	.148	.134	1.000	.469	-.084	.304	.146	.199	.027	.421
Butir15	.272	.000	.459	-.107	.174	.197	-.042	.078	-.017	.010	.389	.360	.337	.469	1.000	-.179	.174	-.048	.048	.297	.406
Butir16	.480	.458	.256	.376	.466	.548	.487	.097	.496	.263	.000	.139	-.066	-.084	-.179	1.000	.466	.450	.283	.542	.550
Butir17	.322	.384	.329	.399	.542	.612	.583	.541	.541	.392	.151	.436	.239	.304	.174	.466	1.000	.466	.559	.574	.804
Butir18	.363	.343	.115	.158	.261	.548	.359	.363	.363	.424	-.135	.445	.115	.146	-.048	.450	.466	1.000	.467	.385	.577
Butir19	-.011	-.114	.026	.059	.149	.365	.406	.568	.435	.380	.271	.626	.428	.199	.048	.283	.559	.467	1.000	.556	.602
Butir20	.411	.294	.459	.322	.574	.312	.307	.310	.424	.225	.000	.512	.253	.027	.287	.542	.574	.385	.556	1.000	.693
SkorTotal	.582	.394	.551	.392	.559	.703	.642	.592	.592	.442	.354	.632	.389	.421	.406	.550	.804	.577	.602	.693	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	168.41	173.777	.541	.723	.723
Butir2	168.82	177.680	.341	.730	.730
Butir3	168.64	176.242	.515	.726	.726
Butir4	168.05	181.379	.365	.734	.734
Butir5	168.09	179.039	.535	.730	.730
Butir6	168.32	176.227	.683	.725	.725
Butir7	168.64	173.481	.609	.721	.721
Butir8	168.55	174.926	.557	.724	.724
Butir9	168.55	174.926	.557	.724	.724
Butir10	168.45	179.117	.406	.731	.731
Butir11	168.82	179.584	.309	.732	.732
Butir12	168.73	175.636	.604	.725	.725
Butir13	169.09	175.896	.322	.729	.729
Butir14	168.59	177.110	.370	.729	.729
Butir15	168.95	178.426	.361	.730	.730
Butir16	168.27	178.398	.523	.729	.729
Butir17	168.09	175.991	.792	.724	.724
Butir18	168.27	178.017	.551	.728	.728
Butir19	168.36	177.671	.577	.728	.728
Butir20	168.27	174.874	.669	.723	.723
SkorTotal	86.41	46.444	1.000	.856	.856

Output Uji Validitas Reabilitas Variabel Terikat Perilaku Kesopanan Siswa

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Butir1 Butir2 Butir3 Butir4 Butir5 Butir6 Butir7 Butir8  
Butir9 Butir10 Butir11 Butir12 Butir13 Butir14 Butir15 Butir16  
Butir17 Butir18 Butir19 Butir20 SkorTotal  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=CORR  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.750	.915	21

Inter-Item Correlation Matrix

	Butir1	Butir2	Butir3	Butir4	Butir5	Butir6	Butir7	Butir8	Butir9	Butir10	Butir11	Butir12	Butir13	Butir14	Butir15	Butir16	Butir17	Butir18	Butir19	Butir20	SkorTotal
Butir1	1.000	.465	.354	-.204	.437	-.282	.097	.170	.078	.332	-.315	.470	-.517	.494	-.577	.475	-.370	-.203	.331	-.471	.634
Butir2	.465	1.000	.230	-.028	.526	-.162	.564	.408	.537	.600	.067	.307	-.366	.595	.533	.327	-.329	-.302	.614	-.403	.692
Butir3	.354	.230	1.000	.208	.311	-.167	-.128	.292	.123	.399	.408	.071	-.044	.208	.215	.393	.424	-.100	.363	-.194	.410
Butir4	-.204	-.028	.208	1.000	-.202	.109	-.154	.089	-.169	.312	.449	.307	-.270	.330	.277	.158	.080	.507	.283	-.092	.358
Butir5	.437	.526	.311	-.202	1.000	.043	.251	.078	.319	.546	-.127	.317	-.238	.242	.341	.623	.182	-.121	.113	-.187	.451
Butir6	.282	.162	-.167	.109	.043	1.000	.373	.488	.206	.405	.306	.442	-.476	.587	.243	.126	.037	.014	.050	-.197	.472
Butir7	.097	.564	-.128	-.154	.251	.373	1.000	.327	.460	.229	-.105	.337	-.348	.393	.310	.226	-.034	.268	.463	.345	.498
Butir8	.170	.408	.292	.089	.078	.488	.327	1.000	.411	.564	.301	.507	-.303	.274	.230	-.034	.275	.065	.235	-.176	.535
Butir9	.078	.537	.123	-.169	.319	.206	.460	.411	1.000	.475	.085	.152	-.132	.361	.293	.300	-.027	-.123	.414	.373	.455
Butir10	.332	.600	.399	.312	.546	.405	.229	.564	.475	1.000	.418	.493	.479	.556	.531	.534	.463	.071	.486	.226	.773
Butir11	.315	.067	.408	.449	.127	.306	-.105	.301	.085	.418	1.000	.464	-.547	.362	.372	.485	.402	.377	.392	.344	.638
Butir12	.470	.307	.071	-.307	.317	.442	.337	.507	.152	.493	.464	1.000	-.693	.307	.536	.216	.155	.059	.307	-.132	.638
Butir13	.517	.366	.044	-.270	.238	.476	.348	.303	.132	.479	.547	.693	1.000	.552	.792	.400	.414	.439	.366	.333	.754
Butir14	.494	.595	.208	-.330	.242	.587	.393	.274	.361	.556	.362	.307	.552	1.000	.711	.456	.331	.364	.491	.450	.767
Butir15	.577	.533	.215	.277	.341	.243	.310	.230	.293	.531	.372	.536	.792	.711	1.000	.571	.533	.342	.533	.432	.797
Butir16	.475	.327	.393	.158	.623	.126	.226	-.034	.300	.534	.485	.216	.400	.456	.571	1.000	.416	.243	.420	.525	.655
Butir17	.370	.329	.424	.080	.182	.037	-.034	.275	-.027	.463	.402	.155	.414	.331	.533	.416	1.000	.219	.445	.292	.532
Butir18	.203	.302	.100	.507	-.121	.014	.268	.065	-.123	.071	.377	.059	.439	.364	.342	.243	.219	1.000	.302	.416	.429
Butir19	.331	.614	.363	.283	.113	.050	.463	.235	.414	.486	.392	.307	.366	.491	.533	.420	.445	.302	1.000	.403	.683
Butir20	.471	.403	.194	.092	.187	.197	.345	.176	.373	.226	.344	.132	.333	.450	.432	.525	.292	.416	.403	1.000	.584
SkorTotal	.634	.692	.410	.358	.451	.472	.498	.535	.455	.773	.638	.638	.754	.767	.797	.655	.532	.429	.683	.584	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	165.95	226.331	.614	.	.740
Butir2	166.27	221.446	.667	.	.734
Butir3	166.00	229.714	.382	.	.745
Butir4	166.50	229.119	.320	.	.745
Butir5	166.18	229.299	.425	.	.744
Butir6	166.45	227.403	.440	.	.742
Butir7	166.14	226.123	.465	.	.741
Butir8	166.50	223.595	.497	.	.738
Butir9	166.27	228.494	.426	.	.743
Butir10	166.09	222.087	.757	.	.735
Butir11	166.68	220.227	.605	.	.734
Butir12	166.59	222.253	.608	.	.736
Butir13	166.41	218.539	.731	.	.731
Butir14	166.50	220.929	.748	.	.733
Butir15	166.09	219.896	.781	.	.732
Butir16	166.14	221.647	.626	.	.735
Butir17	166.18	226.727	.504	.	.741
Butir18	166.09	229.420	.402	.	.744
Butir19	166.27	221.636	.657	.	.735
Butir20	166.32	225.275	.557	.	.739
SkorTotal	85.27	58.970	1.000	.	.902

Output Uji Normalitas

```

EXAMINE VARIABLES=Persepsisiswa Kesopanansiswa
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUP
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE

/NOTOTAL.
    
```

Explore

Notes	
Output Created	02-Sep-2017 19:27:01
Comments	
Input	Data E:\tolong diolahin ya\dt normlits vix.sav Active Dataset DataSet1 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data 89 File
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values for dependent variables are treated as missing. Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax	EXAMINE VARIABLES=Persepsisiswa Kesopanansiswa /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time 00:00:05.242

Notes

Output Created		02-Sep-2017 19:27:01
Comments		
Input	Data	E:\tolong diolahin ya\dt normlits vix.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	89
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=Persepsisiswa Kesopanansiswa /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:05.242
	Elapsed Time	00:00:04.789

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Persepsisiswa	89	100.0%	0	.0%	89	100.0%
Kesopanansiswa	89	100.0%	0	.0%	89	100.0%



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Persepsisiswa	Mean	81.9101	.72117	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.4769	
		Upper Bound	83.3433	
	5% Trimmed Mean	81.8377		
	Median	81.0000		
	Variance	46.287		
	Std. Deviation	6.80348		
	Minimum	65.00		
	Maximum	98.00		
	Range	33.00		
	Interquartile Range	10.00		
	Skewness	.170	.255	
	Kurtosis	-.171	.506	
	Kesopanansiswa	Mean	82.8652	.72849
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	81.4175	
		Upper Bound	84.3129	
5% Trimmed Mean		82.8945		
Median		83.0000		
Variance		47.232		
Std. Deviation		6.87253		
Minimum		63.00		
Maximum		99.00		
Range		36.00		
Interquartile Range		10.00		
Skewness		-.032	.255	
Kurtosis		.106	.506	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Persepsisiswa	.094	89	.052	.988	89	.592
Kesopanansiswa	.079	89	.200*	.990	89	.715

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Output Uji Linieritas dan Output Regresi

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Kesopanansiswa

  /METHOD=ENTER Persepsiswa.

SAVE OUTFILE='E:\tolong diolahin ya\dt dependent kesopnn sisw.sav'

  /COMPRESSED.
  
```

Regression

Notes

Output Created		29-Aug-2017 12:36:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	89
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kesopanansiswa /METHOD=ENTER Persepsisiswa.		
Resources	Processor Time		00:00:00.156
	Elapsed Time		00:00:00.078
	Memory Required		1348 bytes

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsisiswa ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kesopanansiswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.229	6.03333

a. Predictors: (Constant), Persepsisiswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	989.484	1	989.484	27.183	.000 ^a
	Residual	3166.898	87	36.401		
	Total	4156.382	88			

a. Predictors: (Constant), Persepsisiswa

b. Dependent Variable: Kesopanansiswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.255	7.815		5.407	.000
	Persepsisiswa	.494	.095	.488	5.214	.000

a. Dependent Variable: Kesopanansiswa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 15 Februari 2017
Waktu : 13.00 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Joko Purnomo
Nomor Induk : 12410221
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
TERHADAP PERILAKU KESOPANAN SISWA KELAS VIII SMP N
1 GAMPING SLEMAN

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	19910027	Kartika Susilawati	1.
2.	19910091	Siti Markhamah	2.
3.	19910035	Siti Fatimah	3.
4.	19910125	Iqbal Syafri	4.
5.	19910179	Wahyu Khohs P.	5.
6.	19910026	Muh. Mafruri	6.
7.	14410142	ABDULLOH SAJJAD AHMAD	7.
8.	14410143	Erwin Afriwanto	8.
9.	14410001	Chairul Anar	9.
10.	19910034	Abd Syukur Azis	10.

Yogyakarta, 15 Februari 2017

Moderator

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001



SERTIFIKAT

Nomor: 0080/B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Joko Purnomo

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

B +

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Paritir DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dian, Ulul Khasanah

NIM. 1041 1002



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Joko Purnomo
NIM : 12410221
Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd.
Judul : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran PAI Terhadap Perilaku Kesopanan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Gamping
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	28 Februari 2017	I	Revisi Proposal	
2	20 September 2017	II	Acc Proposal	
3	26 September 2017	III	Revisi BAB I	
4	20 Oktober 2017	IV	Revisi BAB II	
5	26 Oktober 2017	V	Revisi BAB III	
6	13 November 2017	VI	Revisi Keseluruhan Skripsi	
7	11 Desember 2017	VII	Revisi Keseluruhan Penulisan Skripsi	
8	12 Desember 2017	VIII	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 12 Desember 2017
Pembimbing

Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2001

**BERITA ACARA MUNAQASYAH****Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa**

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Rabu, 10 Januari 2018
 2. Pukul : 10.00 - 11.15
 3. Tempat : Ruang Munaqasyah
 4. Status : PAI/Strata Satu

- B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.	1.
2.	Penguji I	Drs. Nur Munajat, M.Si.	2.
3.	Penguji II	Sri Purnami, S.Psi., MA.	3.

- C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Joko Purnomo
2. NIM : 12410221
3. Jurusan : PAI
4. Semester : IX
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan

- D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU KESOPANAN SISWA KELAS VIII SMP N 1 GAMPING SLEMAN

- E. Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

- F. Keputusan Sidang :

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan max. 1 bulan
3. Nilai Skripsi 91,67 (A-)

Yogyakarta, 10 Januari 2018
Ketua Sidang

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
19630705 199303 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 GAMPING

Jl. Wates Km 7 Balecatur , Gamping, Sleman, Yogyakarta ☎ : (0274) 6498511 xptuga@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074 / 234

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **JOKO PURNOMO**
NIM : **12410221**
Perguruan Tinggi : **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Gamping dari tanggal 18 Mei 2017 sampai dengan 15 Juni 2017 guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

“ PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN PAI TERHADAP PERILAKU KESOPANAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GAMPING “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Gamping, 13 Desember 2017

Kepala Sekolah



Didik Saifurrahman, S.Pd.
NIP. 19730221 199802 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : JOKO PURNOMO
NIM : 12410221
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00/9/2753.C/2012

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada



Sebagai

Peserta OPAK 2012

Pembaru Rektor 199
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Achmad Niza U. Pili
NID: 19600905 198603 1 006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

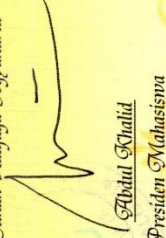
**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Denan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Khalid
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Romel Maspkuri
Ketua Panitia

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.1.12/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Joko Purnomo :
تاريخ الميلاد : ٢٤ مايو ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ نوفمبر ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١ نوفمبر ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.5.32/2017

This is to certify that:

Name : **Joko Purnomo**
Date of Birth : **May 24, 1993**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **June 09, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	45
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, June 09, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Joko Purnomo diberikan kepada
 NIM : 12410221
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internel	55	D
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat: Kelulusan		Memuaskan	


 Kepala PTIPD
 Yogyakarta, 28 September 2017
 Dr. Shohmatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : JOKO PURNOMO
NIM : 12410221
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Munawwar Khalil, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 97,60 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015
a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : JOKO PURNOMO
NIM : 12410221
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs N Yogyakarta 1 Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91.45 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Joko Purnomo
Tempat,tanggal lahir : Sleman, 24 Mei 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki(lajang)
Agama Islam : Islam
Email : Joko24593@gmail.com
No. Telpon : 089647772763
Nama orang tua : Bapak Mujiyana dan Almarhumah Ibu Sri Mulyani
Alamat : Jl Wates km 7Pasekan lor ,Balecatu r , Gamping,
Sleman

PENDIDIKAN FORMAL

SD N Balecatu r II (2000-2006)
SMP N 1 Gamping (2006-2009)
SMK N 2 Yogyakarta(Jurusan Otomotif) (2009-2012)
S1 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (2012-2017)

PENDIDIKAN INFORMAL

Sekolah sepak bola KKK, Godean, Sleman (2001-2008)
Klub sepak bola amatir Porab Balecatu r, (2011- sekarang)

RIWAYAT PEKERJAAN

Montir ATV Di wahana Permainan Gembira loka zoo (2014)
Asisten Manhod(Perawat Gajah) di Gembira loka zoo (2015)

Sleman, 23 Januari 2018

Joko Purnomo